

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalan raya adalah salah satu prasarana yang akan mempercepat pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah serta memperlancar hubungan sosial, ekonomi serta budaya. Didalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 2004 Tentang Jalan, disebutkan bahwa jalan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perkembangan kehidupan bangsa. Oleh karenanya jalan sangat dibutuhkan oleh masyarakat di dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Lapisan perkerasan jalan akan mengalami penurunan tingkat pelayanan yang ditandai dengan adanya kerusakan. Kerusakan yang terjadi juga beragam dan apabila dibiarkan dalam jangka waktu yang lama, maka dapat memperburuk kondisi lapisan perkerasan sehingga mempengaruhi kenyamanan, keamanan, serta kelancaran dalam berlalu lintas.

Jalan direncanakan memiliki umur pelayanan tertentu sesuai kebutuhan dan kondisi lalu lintas yang ada, dengan harapan bahwa jalan masih tetap dapat melayani lalu lintas pada kondisi yang baik. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya pemeliharaan jalan. Metode *Pavement Condition Index* (PCI) merupakan salah satu metode untuk menetapkan prioritas pemeliharaan jalan berdasarkan penilaian kondisi perkerasan yang ditinjau dari jenis kerusakan, tingkat kerusakan, serta jumlah kerusakan jalan.

Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan yang melewati Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adanya beban kendaraan yang berlebihan serta buruknya sistem drainase menyebabkan beberapa jenis kerusakan jalan seperti retak, amblas ataupun lubang. Evaluasi kondisi perkerasan pada tiap-tiap segmen ruas jalan tersebut dianggap penting untuk mengetahui jenis pemeliharaan yang lebih tepat dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jenis kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Argorejo, Sedayu, Bantul?
2. Apa tingkat kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Argorejo, Sedayu, Bantul?
3. Bagaimana solusi untuk menangani kerusakan pada ruas Jalan Argorejo, Sedayu, Bantul sesuai jenis dan tingkat kerusakannya?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan sesuai dengan usulan penelitian, maka lingkup permasalahan diberi batasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah ruas jalan lokal yang melewati Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Ruas jalan yang diteliti adalah sepanjang 4000 m dan lebar 5 m.
3. Jenis dan tingkat kerusakan jalan diteliti menggunakan Metode PCI dengan tabel dan index mengacu pada AASHTO.
4. Solusi penanganan kerusakan jalan yang digunakan adalah aturan Bina Marga tahun 1995.

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan kerusakan pada perkerasan jalan yang mempengaruhi kondisi struktural maupun fungsional jalan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi jenis kerusakan pada ruas Jalan Argorejo, Sedayu, Bantul.
2. Menganalisis tingkat kerusakan pada ruas Jalan Argorejo, Sedayu, Bantul menggunakan Metode PCI.
3. Menentukan solusi penanganan sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakan pada ruas Jalan Argorejo, Sedayu, Bantul menggunakan Metode Perbaikan Jalan Standar Bina Marga 1995.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penyebab kerusakan perkerasan pada lokasi penelitian.
2. Memberikan gambaran tentang jenis dan tingkat kerusakan jalan sehingga dapat dilakukan penanganan yang tepat.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akademik khususnya tentang cara penilaian perkerasan jalan berdasarkan metode PCI.
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini adalah benar-benar asli dan belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya pada lokasi yang sama serta menggunakan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.